**EFEKTIVITAS PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
BIDANG PENDIDIKAN BANK INDONESIA TERHADAP PENGEMBANGAN *SOFT SKILL* MAHASISWA**

(Survei pada Kegiatan Mahasiswa GenBI Korkom Surabaya Madura-Bojonegoro 2023)

Shinta Novita Ariani

Prodi Ilmu Komunikasi, Jurusan Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Negeri Surabaya

Email: shintanovita.20030@mhs.unesa.ac.id

Vinda Maya Setianingrum, S.Sos., M.A

Prodi Ilmu Komunikasi, Jurusan Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Negeri Surabaya

Email: vindasetianingrum@unesa.ac.id

Abstrak

GenBI adalah komunitas penerima beasiswa Bank Indonesia (BI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Efektivitas Program CSR Terhadap Pengembangan *Soft Skill* Mahasiswa mengenai kegiatan-kegiatan GenBI 2023 mahasiswa GenBI Korkom Surabaya Madura-Bojonegoro. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan tipe deskriptif. Dengan subjek mahasiswa GenBI Korkom Surabaya Madura-Bojonegoro, sampel yang diambil sebanyak 252 dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan derajat kepercayaan 95%. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh antara Efektivitas Program CSR (X) Terhadap Pengembangan *Soft Skill* Mahasiswa (Y). Program yang paling efektif dalam hal jumlah responden adalah Festival Ekonomi Syariah (FESYAR) dengan 107 responden. Untuk program Panitia OKE Jatim dengan 35 responden mencatatkan jumlah paling rendah.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Soft Skill, GenBI, Beasiswa Bank Indonesia.*

Abstract

GenBI is a community of Bank Indonesia (BI) scholarship. This study aims to examine the impact of the effectiveness of the CSR program on the development of students' soft skills, specifically through the activities of GenBI students in 2023 in the Korkom Surabaya Madura-Bojonegoro region. The research approach is quantitative with a descriptive type. A total of 252 respondents and analyzed using simple linear regression analysis with a 95% confidence level. The results of hypothesis testing show a Sig. value of $0.000 < 0.05$, meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted, indicating that there is an effect of CSR Program Effectiveness (X) on the Development of Students' Soft Skills (Y). The most effective program in terms of the number of respondents is the Sharia Economic Festival (FESYAR) with 107 respondents. On the other hand, the OKE Jatim Committee program, with 35 respondents, recorded the lowest number.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Soft Skills, GenBI, Bank Indonesia Scholarship.

PENDAHULUAN

Menjamin tata kelola pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia memerlukan kerja sama antar pemerintah dan sektor swasta. Perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab ekonomi tetapi juga tanggung jawab etika ketika menjalankan bisnis. Saat ini banyak sekali perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam kegiatan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan tentunya juga bergerak dalam bidang pendidikan.

Kegiatan CSR ini juga didukung oleh Pemerintah, terbukti dengan dikeluarkannya kepurusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. Kep-236/MBU/2003 yang menetapkan bahwa setiap perusahaan diwajibkan menyisihkan laba setelah pajak 1%-3% untuk menjalankan program CSR. (Jurnal Tim Universitas Khatolik Parahyangan diakses pada 29 Maret 2024 pukul 15.27 WIB).

Bank Indonesia menjadi salah satu dari banyaknya instansi yang memberikan beasiswa kepada para mahasiswa sebagai program CSR atau tanggung jawab sosialnya. Kegiatan CSR tersebut dilaksanakan dalam program Smart Indonesia yang mencakup BI Beasiswa, BI *Corners*,

Membaca dan Mendongeng, dan Program Sekolah Siaga Bencana. Program pemberian beasiswa dari Bank Indonesia kepada mahasiswa ini masuk dalam program BI Beasiswa. Beasiswa diberikan kepada Universitas yang memiliki program kerjasama dan mahasiswa lolos dalam seleksi. Tersebar di berbagai provinsi di Indonesia termasuk di Jawa Timur, wilayah beasiswa Bank Indonesia terbagi menjadi 4 wilayah, yaitu GenBI wilayah Jember yang mencakup 4 universitas dengan jumlah keseluruhan penerima beasiswa Bank Indonesia sebanyak 200 mahasiswa. Wilayah kedua yaitu GenBI Malang yang mencakup 4 universitas dengan jumlah keseluruhan penerima beasiswa sebanyak 275 mahasiswa. Wilayah ketiga GenBI Kediri yang mencakup 6 universitas dengan jumlah keseluruhan penerima beasiswa sebanyak 450 mahasiswa. Wilayah keempat berada di Surabaya yang mencakup Surabaya, Madura dan Bojonegoro yang meliputi 9 Universitas yaitu Universitas Airlangga, Institut Teknologi Sepuluh November, UIN Sunan Ampel, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Trunojoyo Madura, IAIN Madura, UPN "Veteran" Surabaya, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya, Universitas Nahdatul

Ulama Sunan Giri Bojonegoro dengan jumlah 660 Mahasiswa setiap tahunnya, diwilayah ini menjadi wilayah yang jumlah mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia tertinggi di provinsi Jawa Timur. Data ini diambil dari informasi data Instagram di setiap komisariat universitas GenBI di setiap wilayah.

Pemberian beasiswa Bank Indonesia meliputi pemberian biaya pendidikan dan peningkatan *soft skills* mahasiswa yang tersebar di seluruh Indonesia. *Soft skills* memiliki banyak manfaat, seperti pengembangan karir serta etika profesional. Dari sisi organisasional, *soft skills* memberikan dampak terhadap kualitas manajemen secara total, efektivitas institusional dan sinergi inovasi. Esensi *soft skills* adalah kesempatan. Lulusan memerlukan *soft skills* untuk membuka dan memanfaatkan kesempatan. Inilah yang dimaksudkan bahwa *soft skills* menjadi hal penting dalam dunia kerja nantinya.

Dalam hal ini GenBI sangat mendukung dalam pengembangan *soft skills* dengan banyaknya event yang dilakukan, baik *event* tersebut berasal dari Bank Indonesia kemudian diserahkan kepada anggota GenBI atau idenya dari anggota GenBI yang kemudian disetujui oleh pihak Bank Indonesia serta pelatihan-pelatihan

yang mendukung dalam pengembangan *soft skills*.

Kegiatan-kegiatan pengembangan sumber daya manusia di dalam komunitas GenBI meliputi beberapa pelatihan diantaranya pelatihan *public speaking*, pelatihan jurnalistik, leadership camp nasional, *leadership camp* regional, *capacity building*, *company visit*, serta seminar-seminar dan kegiatan inovatif lainnya. Beberapa program kerja yang terlaksana dari GenBI Surabaya-Bojonegoro yaitu *Leadership Practice*, Bank Indonesia *Smart Challenge* x Festival Literasi dan Arsip (FESTRIP), GenBI x *Java Coffe Culture* (JCC), GenBI x Bank Indonesia Mengajar, Festival Ekonomi Syariah (FESYAR), Panitia OKE Jatim, Bincang Millenial dan *Studi Summit*.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Program *Corporate Respon Responsibility* (CSR) Bidang Pendidikan Bank Indonesia Terhadap Pengembangan *Soft Skill* Mahasiswa (Survei pada Kegiatan Mahasiswa GenBI Korkom Surabaya Madura-Bojonegoro)”

METODE

Metode yang digunakan di penelitian ini adalah metode kuantitatif

dengan pendekatan deskriptif. Proses penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui instrument penelitian berupa kuisisioner yang disebarkan kepada responden terpilih. Pengukuran data menggunakan pengukuran yang disertai analisis secara *statistic* dengan perolehan data yang sesuai dengan fakta lapangan.

Sehingga tujuan penelitian ini adalah menentukan ada atau tidaknya pengaruh antara variable dan mengukur seberapa besar pengaruh variable independent (Efektivitas Program CSR) terhadap variable dependen (Pengembangan *Soft Skill* Mahasiswa).

Lokasi penelitian berada di Surabaya, Madura dan Bojonegoro. Lokasi yang dipilih merupakan lokasi universitas yang menjadi sampel yang digunakan oleh peneliti. Waktu penelitian ini dimulai dari sejak pembuatan proposal ini pada bulan Februari 2024. Dikarenakan keterbatasan jarak adanya beberapa mahasiswa GenBI yang menjadi responden tersebar di beberapa kota di Jawa Timur, maka peneliti memutuskan untuk menyebarkan kuisisioner secara cepat dan luas melalui tautan yang dibagikan kepada objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota komunitas GenBI yang merupakan

mahasiswa GenBI Korkom Surabaya Madura-Bojonegoro penerima beasiswa Bank Indonesia Kantor Perwakilan Wilayah Jawa Timur tahun 2023 yang berjumlah 660 orang. Berdasarkan rumus Yamane dalam Sugiyono tersebut diperoleh sampel sebanyak 249,05 dan dibulatkan menjadi 250 orang (Responden), dan untuk kesamaan setiap responden per universitas sehingga jumlah responden menjadi 252 orang.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Tahapan Analisis data penelitian ini melalui Teknik Analisis Data dengan melakukan Uji Deskriptif Statistic, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Heteroskedasitas dan Uji Linieritas. Untuk Pengujian Hipotesis dengan melalui tahapan Uji Regresi Linier Sederhana, Uji F, Uji T dan Uji Koefisien Determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistic

Tabel. 4.2 Rerata Data Keseluruhan Variabel X

Universitas	Rerata
Universitas Negeri Surabaya	3,74
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	3,50
Institut Agama Islam Negeri Madura	3,43

Universitas Nahdatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro	3,42
Universitas Trunojoyo Madura	3,35
Universitas Airlangga	3,34
Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	3,31
Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya	3,25
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur	3,4

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

1. Indikator Ketepatan Sasaran Program yang terdiri dari empat (4) item pernyataan. Berdasarkan perolehan rerata diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa rerata teratas pada indikator Ketepatan Sasaran Program adalah Universitas Negeri Surabaya dengan rerata 3,79 sedangkan yang terendah ada pada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dengan rerata 3,06.
2. Indikator Sosialisasi Program yang terdiri dari lima (5) item pernyataan. Berdasarkan perolehan rerata diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa rerata teratas pada indikator Tujuan Program adalah Universitas Negeri Surabaya dengan rerata 3,77

sedangkan yang terendah ada pada Universitas Airlangga dengan rerata 2,90.

3. Indikator Tujuan Program yang terdiri dari tiga (3) item pernyataan. Berdasarkan perolehan rerata diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa rerata teratas pada indikator Tujuan Program adalah Universitas Negeri Surabaya dengan rerata 3,77 sedangkan yang terendah ada pada Universitas Airlangga dengan rerata 2,90.
4. Indikator Pemantauan Program, yang terdiri dari dua (2) item pernyataan. Berdasarkan perolehan rerata diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa rerata teratas pada indikator Pemantauan Program adalah Universitas Negeri Surabaya dengan rerata 3,81 sedangkan yang terendah ada pada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dengan rerata 3,03.

Tabel. 4.3 Rerata Data Keseluruhan Variabel Y

Universitas	Rerata
Universitas Negeri Surabaya	3,68
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	3,54

Institut Agama Islam Negeri Madura	3,47
Universitas Airlangga	3,45
Universitas Nahdatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro	3,44
Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	3,42
Universitas Trunojoyo Madura	3,32
Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya	3,22
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur	3,13

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

1. Indikator Kemampuan Berkomunikasi, yang terdiri dari enam (6) item pernyataan. Berdasarkan perolehan rerata diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa rerata teratas pada indikator Kemampuan Berkomunikasi adalah Universitas Negeri Surabaya dengan rerata 3,64 sedangkan yang terendah ada pada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dengan rerata 3,06.
2. Indikator Ketrampilan Berpikir dan Menyelesaikan Masalah yang terdiri dari empat (4) item pernyataan. Berdasarkan perolehan rerata diatas sehingga dapat

disimpulkan bahwa rerata teratas pada indikator Ketrampilan Berpikir dan Menyelesaikan Masalah adalah Universitas Negeri Surabaya dengan rerata 3,64 sedangkan yang terendah ada pada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dengan rerata 3,12.

3. Indikator Kerja Tim yang terdiri dari tujuh (7) item pernyataan. Berdasarkan perolehan rerata diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa rerata teratas pada indikator Kerja Tim adalah Universitas Negeri Surabaya dengan rerata 3,79 sedangkan yang terendah ada pada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dengan rerata 3,26.
4. Indikator Belajar Sepanjang Hayat dan Pengelolaan Informasi, yang terdiri dari delapan (8) item pernyataan Berdasarkan perolehan rerata diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa rerata teratas pada indikator Belajar Sepanjang Hayat dan Pengelolaan Informasi adalah Universitas Negeri Surabaya dengan rerata 3,77 sedangkan yang terendah ada pada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dengan rerata 3,19.

5. Indikator Keterampilan Kewirausahaan, yang terdiri dari tiga (3) item pernyataan. Berdasarkan perolehan rerata diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa rerata teratas pada indikator Keterampilan Kewirausahaan adalah Politeknik Elektronika Negeri Surabaya dengan rerata 3,45 sedangkan yang terendah ada pada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dengan rerata 2,71.
6. Indikator Belajar Etika, Moral dan Profesionalisme, yang terdiri dari tiga (3) item pernyataan. Berdasarkan perolehan rerata diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa rerata teratas pada indikator Belajar Etika, Moral dan Profesionalisme adalah Universitas Negeri Surabaya dengan rerata 3,85 sedangkan yang terendah ada pada Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya dengan rerata 3,37.
7. Indikator Keterampilan Kepemimpinan, yang terdiri dari lima (5) item pernyataan. Berdasarkan perolehan rerata diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa rerata teratas pada indikator Keterampilan Kepemimpinan adalah Universitas Negeri Surabaya dengan rerata 3,66 sedangkan yang

terendah ada pada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dengan rerata 3,20.

Uji Normalitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		252
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.30032915
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.033
	Negative	-.045
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output program SPSS 25.0 for windows, 2024

Berdasarkan tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas, yang diuji menggunakan Kolmogorov-Smirnov, didapatkan nilai signifikan sebesar 0,200 yang dapat dinyatakan bahwa data adalah berdistribusi normal, karena memiliki nilai lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
soft skill * Efektivitas	Between Groups	(Combined)	24190.213	25	967.609	12.875	.000
		Linearity	19732.219	1	19732.219	258.493	.000
		Deviation from Linearity	4457.994	24	185.750	2.433	.000
Within Groups			17252.533	226	76.339		
Total			41442.746	251			

Sumber: Output program SPSS 25.0 for windows, 2024

Berdasarkan dari tabel 4.21 Hasil Uji Linieritas, bahwa uji linieritas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000. Dimana, hasil tersebut menandakan bahwa dua variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linier. Karena hasil dari nilai signifikan kurang dari 0,05 (<0,05).

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.820	2.986		3.288	.001
	Efektivitas	-.052	.063	-.052	-.824	.411

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output program SPSS 25.0 for windows, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.22 Hasil Uji Heteroskedastisitas, yang diuji menggunakan uji glejser hasil signifikan dari variabel X menunjukkan sebesar 0,411 diatas dari nilai standar signifikan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.7 Hasil Uji Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.777	4.928		10.101	.000
	Efektivitas	1.559	.103	.690	15.074	.000

a. Dependent Variable: Soft Skill

Sumber: data diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 49.777+ 1.559X$$

Keterangan :

Y' = Variabel dependen yang diprediksikan (Pengembangan Soft Skill)

X = Variabel Independen (Efektivitas Program CSR)

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

Penjelasan persamaan regresi linier sederhana tersebut adalah sebagai berikut :

a = Konstanta sebesar 49.777; artinya jika Efektivitas Program CSR nilainya 0, maka Pengembangan Soft Skill nilainya sebesar 49.777.

b = Koefisien regresi variabel Efektivitas Program CSR sebesar 1.559; artinya jika Efektivitas Program CSR mengalami kenaikan satu satuan, maka Pemberdayaan Masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar 1.559 satuan.

Uji F

Tabel 4.8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19732.219	1	19732.219	227.219	.000 ^b
	Residual	21710.527	250	86.842		
	Total	41442.746	251			

a. Dependent Variable: Soft Skill
b. Predictors: (Constant), Efektivitas

Sumber: Output program SPSS 25.0 for windows, 2024

Berdasarkan tabel diatas, nilai Fhitung diuji secara simultan melalui uji anova, hasil menunjukkan bahwa Fhitung = 227.219 dengan angka Sig. 0,000. Dari perbandingan bahwa nilai $P = 0,000 < 0,05$ dan Fhitung dengan Ftabel dapat diketahui bahwa ternyata angka ($F_{hitung} > F_{tabel}$ $85.300 > 4,00$). Dengan demikian, terbukti bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas Efektivitas Program Corporate Social Responsibility yang terdiri dari empat indikator yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program secara bersama- sama (simultan) terhadap variabel terikat Pengembangan Soft Skills.

Uji T

Berdasarkan tabel , dapat diketahui bahwa nilai Thitung sebesar 15.074. Selanjutnya menentukan Ttabel, tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n - 2$ atau $252 - 2 = 250$ ($n =$ jumlah data).

Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$) = $252 - 2 = 250$, maka t tabel diperoleh 2.241. Oleh karena itu, t hitung lebih besar dari pada t tabel ($15.074 > 2.241$), maka ada pengaruh signifikan antara efektivitas program CSR terhadap pengembangan soft skill mahasiswa GenBI.

Analisis Determinasi

Tabel 4.9 Hasil Analisis Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	.476	.474	9.319

a. Predictors: (Constant), Efektivitas

Sumber: Output program SPSS 25.0 for windows, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.25 terkait Hasil Uji Determinasi (R²), dapat dilihat nilai R sebesar 0,69 atau 69%. Dimana, tingkat hubungan antara variabel independen (efektivitas program CSR) terhadap variabel dependen (pengembangan soft skill) pada nilai R yang diinterpretasikan kuat. Maka hubungan antara variabel Efektivitas Program Corporate Social Responsibility dengan Pengembangan Soft Skills Mahasiswa memiliki tingkat hubungan yang kuat. Sedangkan sisanya 31%

diperkirakan dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain yang tidak dibahas didalam penelitian ini.

Hasil Efektivitas Program Kerja

Tabel 4.11 Hasil Efektivitas Program Kerja

Program Kerja	Jumlah Responden
Company Visit	59
Leadership Practice	72
Bank Indonesia Smart Challenge x Festival Literasi dan Arsip (FESTRIP)	58
GenBI x Jawa Coffe Culture	86
GenBI x Bank Indonesia Mengajar	54
Festival Ekonomi Syariah (FESYAR)	107
Panitia OKE Jatim	35
Bincang Millenial dan Studi Summit	49

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

Program yang paling efektif dalam hal jumlah responden adalah Festival Ekonomi Syariah (FESYAR) dengan 107 responden. Program ini berhasil menarik perhatian audiens yang lebih banyak, menunjukkan bahwa tema ekonomi syariah memiliki daya tarik yang luas. Sedangkan untuk program Panitia OKE Jatim dengan 35 responden mencatatkan jumlah paling

rendah, yang mungkin menunjukkan program ini lebih terbatas pada kalangan tertentu atau memiliki tujuan yang lebih spesifik.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian terhadap 252 Mahasiswa GenBI se- Surabaya-Madura dan Bojonegoro penerima beasiswa Bank Indonesia yang merupakan anggota GenBI tahun 2023, menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang kuat diantara efektivitas program CSR dengan pengembangan Soft Skill, hal ini karna didapatkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan regresi sederhana (linier) dengan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,000 yang mana variabel independen(X) dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai sig. kurang dari 0.05 sehingga $0.000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas program CSR terhadap pengembangan soft skill mahasiswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Selanjutnya untuk menghitung seberapa besar nilai korelasi atau hubungan variabel X (efektivitas program CSR) terhadap variabel Y(pengembangan Soft Skill) dengan melihat hasil perhitungan nilai R . Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,690 atau 69% yang dapat digolongkan sebagai hubungan yang kuat. Dari output tersebut juga diperoleh koefisien determinasi (R

square) sebesar 0,476 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (efektivitas program CSR) terhadap variabel terikat (pengembangan Soft Skill) adalah sebesar 47,6% dan sisanya 52,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dipenelitian ini.

Berdasarkan jumlah responden yang tercatat, Festival Ekonomi Syariah (FESYAR) jelas menjadi program dengan tingkat efektivitas yang paling tinggi dalam hal keterlibatan peserta, dengan 107 responden. Program ini berhasil menarik perhatian audiens yang lebih luas, menunjukkan relevansi dan daya tarik besar terhadap tema yang diangkat. Di sisi lain, program dengan jumlah responden lebih rendah, seperti Panitia OKE Jatim dan Bincang Millennial dan Studi Summit, meskipun tidak mencatatkan banyak responden, masih memiliki dampak yang signifikan karena karakteristik atau segmentasi audiens yang lebih spesifik.

Peneliti dapat disimpulkan bahwa ekeftivitas program CSR bidang pendidikan yang dilaksanakan Bank Indonesia berpengaruh kuat terhadap pengembangan soft skill para mahasiswa GenBI se-Surabaya, Madura dan Bojonegoro. Program CSR dikatakan efektif apabila memenuhi unsur seperti ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan

program. Tetapi ketika program CSR tidak memenuhi unsur tersebut dapat menimbulkan konflik yang membuat pengembangan soft skill mahasiswa tidak berkembang. berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, program CSR bank Indonesia bidang pendidikan ini telah memenuhi segala unsur dengan hasil rerata yang bisa dimasukkan kedalam kategori yang tinggi. Sehingga membuat pengembangan soft skill mahasiswa menjadi baik.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil uji f dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dikarenakan Fhitung lebih besar dibanding dengan Ftabel ($85.300 > 4,00$) maka ada pengaruh signifikan antara efektivitas program CSR terhadap pengembangan soft skill mahasiswa GenBI se-Surabaya-Madura dan Bojonegoro dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Bank Indonesia melalui program GenBI berhasil dalam melaksanakan kegiatan CSR dan mampu mengembangkan soft skill mahasiswa GenBI se-Surabaya-Madura dan Bojonegoro. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara Program Corporate Social Responsibility dengan Pengembangan soft skill mahasiswa penerima beasiswa BI yang

tergabung dalam GenBI se-Surabaya-Madura dan Bojonegoro.

Saran

Peningkatan efektivitas program kerja dapat dicapai dengan berbagai cara, mulai dari meningkatkan promosi, memperkenalkan tema yang lebih menarik, hingga menciptakan pengalaman yang lebih interaktif bagi peserta. Program yang memiliki jumlah responden tinggi harus terus mempertahankan kualitas dan inovasi agar dapat mempertahankan minat peserta, sementara program dengan responden rendah perlu penyesuaian dalam hal tema, pemasaran, dan interaktivitas untuk meningkatkan daya tarik dan partisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. dan Hurriyati, R. 2009. *Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan: Fokus Pada Mutu dan Pelayanan Prima*. Bandung: Alfabeta.
- Ambadar, J. 2008. *Corporate Social Responsibility – CSR dalam Praktik di Indonesia*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Ardianto, Elvinaro. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Azwar, Syaifudin. 2001 . *Metode Penelitian*, Edisi I, cet. 3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bajari, Atwar. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi: Prosedur, Tren, dan Etika*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin, Burhan. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya)*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Butterick, Keith. 2013. *Pengantar Public relations: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Elfindri, dkk. 2010. *Soft Skills untuk Pendidik*. Bandung: PT. Baduose Media.
- Herimato, Bambang. 2007. *Public relations dalam Organisasi*. Yogyakarta: Santusta.
- Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- I Made S.Utama, dkk. 2010. Konsep Pengembangan Panduan Evaluasi Pengembangan Soft skills Mahasiswa Melalui Proses Pembelajaran di Universitas Udayana.
- Mursitama, T, Hasan. M, Fakhrudin, I. 2011. *Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia, Teori dan Implementasi*. Jakarta: Indef.
- Muslich, Muhammad. 2009. *Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nurjaman, Kadar. 2012. *Komunikasi & Public Relation*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Social Responsibility: From Charity to Sustaonability*. Jakarta: Salemba Empat.